

FUNGSI TARI *REJANG ADAT KLASIK* DALAM UPACARA *PIODALAN* DI PURA SANGGAR AGUNG DESA BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM BALI

Oleh:

1. Ni Luh Enita Maharani, _11209241026,niluhenita@gmail.com
2. Ni Nyoman Seriati, M.Hum
3. Drs. Bambang Suharjana, M.Sn

Abstrak

Judul penelitian ini fungsi tari *Rejang Adat Klasik* dalam upacara *piodalan* di Pura Sanggar Agung desa Bebandem Kabupaten Karangasem Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tari *Rejang Adat Klasik* di desa Bebandem, Kabupaten Karangasem. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan ada tiga fungsi tari *Rejang Adat Klasik* di Pura Sanggar Agung desa Bebandem Kabupaten Karangasem tersebut: (1) Fungsi tari *Rejang Adat Klasik* pada bagian pertama (*memendet*) adalah penyambutan kepada para Dewa dan Dewi yang turun dari kahyangan ke bumi, (2) Fungsi tari *Rejang Adat Klasik* pada bagian kedua (*rejang*) sebagai simbol Dewa dan Dewi yang menuntun *Bhatara Bhatari* turun ke dunia (3) Fungsi tari *Rejang Adat Klasik* pada bagian ketiga (*memande*) sebagai ucapan syukur, terimakasih, dan menghibur para Dewa Dewi dan *Bhatara Bhatari* yang telah hadir di dalam upacara.

Kata Kunci : Fungsi tari, Tari Rejang Adat Klasik, Upacara Piodalan

THE FUNCTIONS OF CLASSICAL TRADITION OF REJANG DANCE IN PIODALAN CEREMONY AT PURA SANGGAR AGUNG IN BEBANDEM VILLAGE OF KARANGASEM DISTRICT

Abstract

The Functions of Classical Tradition of Rejang Dance in Piodalan Ceremony at Pura Sanggar Agung in Bebandem Village of Karangasem District. This research aimed to describe the functions of Classical Tradition of Rejang dance in Bebandem village, Karangasem regency. This research used qualitative method. Research result and found three function of Classical Tradition of Rejang dance at Pura Sanggar Agung in Bebandem village of Karangasem regency are: (1) Function of Classical Tradition of Rejang dance in the first part (memendet) are to welcome Dewa and Dewi who descended from heaven to earth, (2) Function of Classical Tradition of Rejang dance on the second part (Rejang) as a symbol of Dewa and Dewi guide Bhatara Bhatari to down to earth (3) Function Classical Tradition of Rejang dance on the three part (memande) as a thanks giving, gratitude, and entertainment for Dewa and Dewi who was present at the ceremony.

Keywords: Dance Function, Classical Tradition of Rejang Dance, Piodalan Ceremony